

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES KERJA PADA PERAWAT DI PUSKESMAS NON RAWAT INAP KABUPATEN CILACAP

Imelda Salsabilla Elvaryana¹, Suryanto², Siti Harwanti³

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data *World Health Organization* 2021, 8% dari 440.000 kasus stres kerja di Inggris melibatkan pekerja. Menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), 50,1% perawat mengalami stres kerja. Faktor risiko yang mempengaruhi stres kerja yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, masa kerja, faktor organisasi dan lingkungan kerja. Studi Pendahuluan mencatat 28,57% perawat mengalami stres berat, 53,57% stres sedang, dan 17,87% stres ringan.

Tujuan: Mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap stres kerja pada perawat di Puskesmas non Rawat Inap Kabupaten Cilacap

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik desain *cross-sectional*. Populasi adalah perawat di Puskesmas non Rawat Inap Kabupaten Cilacap, pada Agustus-September 2023 berjumlah 165. Sampel penelitian sebanyak 117 responden dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data dengan uji *chi square* dan uji regresi logistik berganda.

Hasil: Variabel yang mempengaruhi stres kerja adalah hubungan interpersonal ($p:0,009$), pencahayaan ($p:0,011$), tingkat pendidikan ($p:0,013$), beban kerja ($p:0,017$), dan masa kerja ($p:0,008$). Variabel yang tidak mempengaruhi stres kerja adalah umur ($p:0,481$), jenis kelamin ($p:0,723$), status perkawinan ($p:0,322$), dan suhu ($p:0,091$).

Kesimpulan: Faktor yang paling mempengaruhi stres kerja pada perawat di Puskesmas non Rawat Inap Kabupaten Cilacap adalah hubungan interpersonal.

Saran: Menciptakan suasana kerja yang kondusif antar sesama perawat, pasien, dan tenaga kerja lain.

Kata Kunci: Perawat, Stres Kerja, Hubungan Interpersonal, Pencahayaan

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES Universitas Jenderal Soedirman

FACTORS AFFECTING WORK STRESS IN NURSES AT NON-INPATIENT HEALTH CENTERS IN CILACAP REGENCY

Imelda Salsabilla Elvaryana¹, Suryanto², Siti Harwanti³

ABSTRACT

Background: Based on the 2021 World Health Organization data, 8% of 440,000 cases of work stress in the UK involve workers. According to the Indonesian National Nurses Association (PPNI), 50.1% of nurses experience work stress. Risk factors influencing work stress include age, gender, education, marital status, tenure, organizational, and environmental factors. A preliminary study notes 28.57% of nurses experiencing severe stress, 53.57% moderate stress, and 17.87% mild stress.

Methods: Identifying factors influencing work stress among nurses in non-inpatient Community Health Centers of Cilacap Regency.

Research Methods: This study used a quantitative analytical method with a cross-sectional design. The population consists of nurses in non-inpatient community health centers in Cilacap Regency, totaling 165 in August-September 2023. A sample of 117 respondents is selected using cluster random sampling. Data analysis involves chi-square and multiple logistic regression tests.

Results: The variables influencing work stress are interpersonal relationships (p: 0.009), lighting (p: 0.011), education level (p: 0.013), workload (p: 0.017), and tenure (p: 0.008). Variables that do not affect work stress include age (p: 0.481), gender (p: 0.723), marital status (p: 0.322), and temperature (p: 0.091).

Conclusion: The most influential factor on work stress among nurses in non-inpatient community health centers in Cilacap Regency is interpersonal relationships.

Recommendation: Creating a conducive work environment among nurses, patients, and other healthcare workers.

Keywords: Nurses, Work Stress, Interpersonal Relationships, Lighting

¹Student of Public Health Department FIKES Jenderal Soedirman University

²Department of Occupational Safety and Health (K3) Department of Public Health FIKES Universitas Jenderal Soedirman